

■

Peran Organisasi Santri dalam Pembentukan Karakter Disiplin Sholat Jamaah di Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo

Imroatul Azizah^{1*}, Chabib Musthofa²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

*imroatulazizah2307@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/10/07; Revised: 2024/10/28; Accepted: 2024/11/14

Abstract

This research aims to explore the role of the Jabal Noer Santri Organization (OSJN) in forming the disciplined character of congregational prayer at the Jabal Noer Islamic Boarding School, Sidoarjo. Character education, especially discipline, is a crucial element in the educational process, which has undergone various changes since Indonesia's independence until now. Descriptive qualitative research methods were used to analyze the role of OSJN, with data collection techniques including interviews, observation and documentation. Primary data was obtained through interviews with OSJN supervisors and board members as well as students, while secondary data was collected from related academic references. The findings show that OSJN is significant in increasing the discipline, responsibility and religiosity of students through an organizational structure that supports the consistent implementation of worship. OSJN functions to form student discipline in carrying out congregational prayers by arranging worship schedules and providing social control mechanisms. Developing student responsibility and leadership, as well as strengthening religiosity through structured worship routines. With effective coaching, OSJN supports the formation of better character for students, both in spiritual and social aspects. This research concludes that OSJN has an important role in forming the disciplined character of congregational prayer and requires continuous efforts to increase its effectiveness. OSJN's success in developing the character of students reflects the importance of organizational structure and the integrity of religious activities in character education in Islamic boarding schools.

Keyword

Character Education; Character Formation; Congregational Prayer; Discipline; Jabal Noer Islamic Boarding School; Religiosity



© 2024 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Pendahuluan

Pembentukan karakter pada generasi muda merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan (Lubis, 2021). Pendidikan pada bidang karakter bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Sejak awal kemerdekaan sampai pada masa Orde Lama, Orde Baru serta Reformasi, berbagai macam tahapan telah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda (Apiyah & Suharsiwi, 2021). Salah satunya disiplin adalah hal penting yang perlu dimiliki setiap individu, karena memiliki dampak signifikan dalam kehidupan, baik secara pribadi, dalam masyarakat, maupun dalam konteks bernegara. Biasanya, orang yang menjalani hidup dengan disiplin cenderung lebih sukses dalam mencapai sesuatu dibandingkan mereka yang kurang atau tidak disiplin (Afif, 2023).

Konteks Organisasi Santri di Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo, OSJN telah memegang peran penting dalam membina kedisiplinan para santri. Pembinaan kedisiplinan tidak hanya dilakukan oleh para pengasuh pondok, namun juga santri senior yang mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam mengatur kedisiplinan tersebut, melalui Organisasi Santri Jabal Noer (OSJN), yang memiliki fungsi serupa dengan OSI. Berdasarkan awal observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo, penelitian ini menemukan bahwa OSJN bersama ustadzah turut berperan dalam membina kedisiplinan santri, seperti dalam pelaksanaan sholat fardhu, sholat sunnah, dan mengikuti dalam kegiatan lainnya.

Peran organisasi santri sangat penting dalam membentuk karakter santri. Sebagai contoh, jika sebelumnya hanya menggunakan aturan tertulis, seiring berjalannya waktu, organisasi santri dibentuk untuk berkontribusi dalam pembinaan kedisiplinan. Organisasi ini mengalami naik turun, terutama karena sebagian besar anggotanya berasal dari kelas Aliyah akhir atau santri yang sudah menetap cukup lama di pesantren, sehingga ketika mereka lulus, organisasi kembali mengalami penurunan (Rojak M A et al., 2021). Pembentukan karakter santri dalam menegakkan disiplin dan kemampuan berorganisasi sepenuhnya berjalan cukup baik karena fasilitas pesantren yang cukup memadai. Peran organisasi santri sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter disiplin.

Tujuan penelitian ini salah satunya untuk dapat mengidentifikasi serta menganalisa peran organisasi santri dalam pembentukan karakter disiplin sholat jamaah di Pondok Pesantren Jabal Noer. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana organisasi santri berkontribusi dalam mengarahkan, mengelola, dan membina kedisiplinan santri dalam melaksanakan sholat jamaah secara konsisten. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengevaluasi faktor-faktor yang mendukung dan

menghambat efektifitas organisasi santri dalam menanamkan nilai-nilai disiplin ibadah di lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Peran Organisasi Santri dalam Pembentukan Karakter Disiplin Sholat Jamaah di Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo”. Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam kehidupan dalam membantu individu mengembangkan karakter terstruktur, bertanggung jawab serta konsisten dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Kedisiplinan untuk kehidupan sehari-hari berperan menjaga produktivitas, mengatur waktu dengan efisien, serta menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Konteks pendidikan ini menjadikan kedisiplinan sebagai landasan dalam membentuk mental dan sikap siswa agar mampu menghadapi tantangan secara mandiri dan tertata. Kedisiplinan pondok pesantren menjadi bagian yang sangat mendasar dan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti mengatur waktu ibadah, belajar serta kegiatan sosial. Hubungan antara pendidikan di pesantren dan kedisiplinan juga sangat erat karena pondok pesantren tidak hanya fokus pada pendidikan akademik dan agama, namun juga pada pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia, teratur serta berkomitmen.

Metode

Penelitian ini menggunakan salah satu metode yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosial yang menitikberatkan pada objek penelitian, yakni Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam terkait fenomena sosial yang terjadi, khususnya peran organisasi santri dalam pembentukan karakter disiplin sholat jamaah. Adapun prosedur pengumpulan data meliputi teknik wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam bentuk foto. Teknik wawancara salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dari informan utama seperti pembina Organisasi Santri Jabal Noer (OSJN), anggota pengurus OSJN, serta beberapa santri yang dipilih sebagai subjek penelitian. Sumber pada data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam, yaitu dari pembina dan anggota pengurus OSJN serta santri Pondok Pesantren Jabal Noer, sedangkan sumber sekunder mencakup berbagai bahan referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber dari internet yang berkaitan dengan pembentukan karakter di pesantren.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode utama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik observasi, peneliti dapat melihat secara langsung dinamika yang terjadi di lapangan, khususnya terkait implementasi disiplin sholat jamaah oleh organisasi santri. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam guna menggali informasi yang lebih komprehensif dari subjek penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan tujuan menguatkan temuan hasil penelitian melalui pengambilan foto, serta pencatatan yang relevan terhadap aktivitas yang diamati. Menggunakan ketiga teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai peran organisasi santri dalam pembentukan karakter disiplin sholat jamaah. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi data melalui berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Purnomo Hery, 2024).

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menjelaskan mengenai organisasi santri di Pondok Pesantren Jabal Noer yang mempunyai peran dalam pembentukan karakter santri, terutama dalam beberapa aspek seperti aspek disiplin, aspek tanggung jawab dan aspek religiusitas. Organisasi santri ini, memberikan ruang bagi setiap santri untuk dapat terus berkembang sehingga para santri tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan spiritual, namun juga unggul pada kemampuan sosial serta kepemimpinan. Adanya dukungan dari lingkungan yang kondusif, organisasi santri ini dapat membantu para santri menjadi individu yangimbang dan dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar.

Pembentukan Disiplin Melalui Organisasi Santri

Disiplin dapat diartikan sebagai sikap patuh terhadap aturan yang berlaku untuk mengendalikan diri dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Disiplin merupakan salah satu bentuk pengendalian diri untuk mengikuti aturan, norma, dan standar yang berlaku dalam suatu lingkungan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Disiplin terbagi menjadi dua jenis: disiplin internal, yaitu kemampuan individu dalam mengatur perilakunya sendiri tanpa pengaruh dari luar, dan disiplin eksternal, sehingga melibatkan aturan atau pengawasan dari pihak luar seperti guru, orang tua, atau otoritas lainnya (Malik Iskandar & Kasim, 2023). Kedua jenis disiplin tersebut sangat penting dalam membentuk perilaku yang positif dan bertanggung jawab, khususnya dalam proses pendidikan. Organisasi Santri berperan penting dalam pembentukan disiplin santri, khususnya dalam menjalankan sholat jamaah. Organisasi santri sangat membantu para santri dalam meningkatkan kesadaran akan

pentingnya disiplin dalam beribadah. Struktur organisasi yang ada membagi tugas dan tanggung jawab santri secara jelas sehingga dapat terstruktur dan terlaksana dengan baik sebaik alarm pengingat waktu sholat.

No	Nama Pengurus	Bidang Kepengurusan
1	Mufidah Hanun Bunga	Ketua OSJN
2	Shofia Al Muharromah	Wakil ketua OSJN
3	Urfatul Mufidah	Sekretaris OSJN
4	Adha Alisatus Sanaya	Bendahara I OSJN
5	Safa Rahma Aaliyah	Bendahara II OSJN
6	Nur Alisa	Kebersihan I OSJN
7	Mas Nazil Fias BabinNuzul	Kebersihan II OSJN
8	Maulidya Cahya Khalisa	Keamanan I OSJN
9	Annisa Nur Fadhilah	Keamanan II OSJN
10	Erfiani Nur Rachmawati	Kesehatan I OSJN
11	Islachul Ummah	Kesehatan II OSJN
12	Syafira Dila Chadiza	Ubudiyah I OSJN
13	Ira Dwi Novianti	Ubudiyah II OSJN
14	Nova Anwalia Irrizqi	Perlengkapan I OSJN
15	Ellis IP Triya	Perlengkapan II OSJN

Tabel 1 Data nama dan bidang OSJN
Sumber observasi peneliti tahun 2024

Organisasi santri juga membantu meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya kekompakan dan kebersamaan dalam beribadah. Adanya sistem ini, santri terbiasa menjalankan ibadah tepat waktu yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus pesantren. Sistem ini membantu meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya disiplin waktu dalam beribadah. Mekanisme kontrol sosial yang dilakukan oleh pengurus organisasi santri digunakan untuk memastikan setiap santri mengikuti jadwal ibadah dengan baik. Mekanisme ini membantu meningkatkan tanggung jawab santri dalam menjalankan ibadah dan memastikan bahwa setiap santri dapat memenuhi kewajiban beribadahnya. Sistem ini dapat membantu meningkatkan kualitas ibadah santri dan membentuk karakter santri yang lebih baik. Mekanisme ini berfungsi untuk menjaga kedisiplinan dan konsistensi dalam melaksanakan kewajiban agama. Hal ini dapat membantu santri untuk membiasakan

diri dalam melaksanakan kewajiban agama dengan tepat dan teratur. Hal ini dapat membantu santri untuk meningkatkan kualitas ibadahnya dan membentuk karakter yang lebih baik, sehingga santri dapat membantu meningkatkan keimanan serta ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Peningkatan Tanggung Jawab

Adanya penekanan dalam disiplin sholat berjamaah memberikan mereka kesempatan untuk belajar memikul tanggung jawab secara langsung. Mereka juga mampu mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kerja sama dalam tim. Keterlibatan organisasi santri sangat penting sehingga membantu untuk membentuk karakter dan kemampuan mereka dalam menghadapi masa depan. Keterlibatan ini melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas kolektif, seperti memimpin doa, menjaga kebersihan masjid, serta mengatur kegiatan pengajian. Mereka juga belajar bagaimana bertanggung jawab terhadap mereka sendiri, dan juga terhadap komunitas pesantren secara keseluruhan. Partisipasi dalam organisasi santri dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial di kalangan santri. Keterlibatan santri dalam organisasi sangat penting untuk membentuk karakter dan kemampuan mereka dalam menghadapi masa depan.

Penguatan Religiusitas Melalui Pembiasaan Ibadah

Religiusitas santri di Pondok Pesantren Jabal Noer semakin diperkuat berkat rutinitas ibadah yang terstruktur dengan baik oleh organisasi santri. Rutinitas ini mencakup sholat lima waktu berjamaah, pengajian, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, santri terbiasa menjalankan ibadah secara konsisten. Aktivitas rutin ini secara langsung membentuk dan memperdalam kebiasaan religius mereka. Pondok Pesantren Jabal Noer juga berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual santri secara menyeluruh. Organisasi santri mempunyai peran yang penting dalam memastikan bahwa setiap santri harus mengikuti jadwal ibadah secara konsisten. Adanya pengawasan dan bimbingan dari organisasi santri yang dibentuk, santri diharapkan dapat menjalankan rutinitas ibadah dengan penuh disiplin. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan langsung mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Peran teladan yang ditunjukkan oleh pemimpin organisasi turut memberikan dampak positif terhadap religiusitas santri lainnya. Kepemimpinan yang inspiratif dari para pemimpin organisasi berfungsi sebagai motivasi tambahan bagi santri untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka dan memperdalam pemahaman agama, sehingga kombinasi bimbingan organisasi dan teladan pemimpin, lingkungan

pesantren menjadi lebih kondusif untuk perkembangan religiusitas setiap santri. Pembiasaan kegiatan religius dalam lingkungan pesantren dapat secara efektif meningkatkan kualitas keagamaan individu. Rutinitas ibadah yang konsisten, seperti sholat berjamaah dan pengajian, berkontribusi pada penguatan iman dan pemahaman agama setiap santri. Hal ini tidak hanya memperkuat praktik keagamaan mereka, tetapi juga membentuk karakter spiritual yang lebih baik dan lebih kokoh.

Organisasi santri ini berfungsi sebagai wadah interaksi dan kolaborasi yang membantu anggota-anggotanya memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai tertentu, termasuk nilai-nilai moral dan etika. Organisasi santri juga memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku dan sikap anggotanya melalui aturan, budaya organisasi, dan praktik keseharian (Siagian, 2023). Adanya kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan sholat berjamaah dapat menciptakan nilai-nilai moral dan etika serta prinsip-prinsip yang mengarahkan individu dalam menentukan tindakan yang benar atau salah sehingga membentuk perilaku yang sesuai dengan standar moral dalam masyarakat. Organisasi memiliki peran penting dalam membantu menanamkan nilai-nilai melalui pengelolaan struktur baik sosial, aturan, serta budaya yang menekankan perilaku etis. Baik organisasi formal maupun informal, memainkan peran sentral dalam proses sosialisasi moral. Peran organisasi santri dalam pondok pesantren menjadi krusial dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai moral dan etika (Sholeh M I, 2023). Organisasi santri ini menjadi sebuah wadah di mana para santri belajar untuk bekerja sama, memahami tanggung jawab kolektif, dan menginternalisasi nilai-nilai moral melalui kegiatan yang terstruktur. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan kebersamaan dipupuk melalui berbagai kegiatan organisasi yang mendukung penguatan karakter disiplin santri, termasuk dalam hal menjalankan ibadah secara berjamaah. Lingkungan yang kondusif serta adanya integritas kegiatan keagamaan sangat membantu santri serta pengurus dalam belajar memahami mengenai pentingnya kedisiplinan dalam belajar agama secara konsisten.

Kesimpulan

Penelitian pada pembahasan ini menunjukkan bahwa organisasi santri di Pondok Pesantren Jabal Noer mempunyai peran yang begitu penting dalam pembentukan karakter disiplin sholat jamaah. Organisasi santri ini membantu meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya disiplin dalam beribadah, serta membentuk karakter santri yang lebih baik melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur. Organisasi santri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku

serta sikap anggota melalui aturan, budaya organisasi, dan praktik keseharian. Organisasi santri di Pondok Pesantren Jabal Noer juga menjadi wadah interaksi dan kolaborasi yang membantu anggota-anggotanya memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai tertentu, termasuk nilai-nilai moral dan etika. Hal ini dapat membantu organisasi santri dalam memperkuat kegiatan-kegiatan yang terstruktur untuk membentuk karakter santri yang lebih baik, serta memperhatikan pentingnya integritas kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter disiplin santri. Organisasi santri di Pondok Pesantren Jabal Noer juga berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin sholat jamaah. Organisasi santri juga harus terus berupaya untuk meningkatkan peranannya dalam pembentukan karakter disiplin sholat jamaah, serta memperkuat kegiatan-kegiatan yang terstruktur untuk membentuk karakter santri yang lebih baik.

Referensi

- Afif, H. P. (2023). *Peran Organisasi Santri Darul Hikmah Dalam Menegakkan Disiplin Sholat Fardhu Berjamaah Santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .
- Apiyah, & Suharsiwi. (2021). Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Studi Kasus di Pesantren Al Ihrom Jakarta Barat. In A. Suharsiwi (Ed.), *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (pp. 1–17). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Lubis, S. (2021). Organisasi Santri Dalam Membentuk Karakter di Lingkungan Pondok Pesantren. *Murabbi Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 04(01).
- Malik Iskandar, A., & Kasim, H. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “Sepatu Dahlan” Karya Benni Setiawan dan Manfaatnya Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 3(3), 318–328. <https://doi.org/10.56314/edulec.v3i3>
- Prasetyo, E. J., Ratnasari, S. L., & Hakim, L. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasional, Budaya Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *DIMENSI*, 9(2), 186–201.
- Purnomo Hery. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Rojak M A, Solihin I, & Naufal A H. (2021). Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Sukamiskin dan Miftahul Falah Bandung. *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 83–109.
- Sholeh M I. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Program Anti-Bullying di Lembaga Pendidikan Islam. *ALMANAR: Jurnal Fakultas Agama Islam*, 01(02), 1–24. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.7738>
- Siagian, S. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (MSDM)* (Mita M M, Ed.). Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.